

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

Sabaria Suyuti¹, Sahrullah², Asriani Hasan³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat e-mail: 1sabariasuyutii@gmail.com

ABSTRACT

The real estate sector in Indonesia faces fluctuations in property values influenced by economic factors, inflation, and government regulations, which can potentially lead to financial reporting manipulation. This study aims to analyze the effect of liquidity and firm size on the financial performance of real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2023. Using a quantitative approach with an associative research method, the study employs purposive sampling and selects 23 companies that meet the criteria of consistent listing, complete annual financial reports, and availability of data relevant to the research variables. The variables include liquidity measured by the Current Ratio (CR), firm size measured by the logarithm of total assets, and financial performance measured by Return on Assets (ROA). Data were analyzed using multiple linear regression with classical assumption tests to ensure model feasibility. The results reveal that liquidity has a significant positive effect on financial performance, indicating that firms with higher liquidity are more capable of fulfilling short-term obligations and improving profitability. Conversely, firm size has a negative and insignificant effect on financial performance, suggesting that larger firms may face inefficiencies and higher operational costs that offset their potential advantages. The study concludes that effective liquidity management is a key determinant of financial performance in the Indonesian real estate industry, whereas firm size alone does not guarantee superior performance. These findings provide practical implications for managers and investors in assessing financial strategies and decision-making within the sector.

Keywords: Liquidity, Firm Size, Financial Performance, Real Estate

ABSTRAK

Industri real estate di Indonesia menghadapi fluktuasi nilai properti yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, inflasi, serta kebijakan pemerintah, yang berpotensi mendorong terjadinya manipulasi laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2020–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, di mana teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dan menghasilkan 23 perusahaan sebagai sampel penelitian. Variabel penelitian meliputi likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma total aset, serta kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti semakin tinggi likuiditas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, mengindikasikan bahwa besarnya aset dan skala perusahaan tidak menjamin efisiensi dan profitabilitas yang lebih baik karena adanya kompleksitas operasional dan biaya tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak menjadi penentu utama. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajer dan investor dalam merumuskan strategi keuangan di sektor real estate.

Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Real Estate

A. Pendahuluan

Real Estate merupakan usaha yang berfokus pada kepemilikan dan pengelolaan aset berupa tanah, bangunan, serta fasilitas terkait, dengan kegiatan utama seperti jual beli, penyewaan, dan pengembangan infrastruktur (AESIA 2024). Perusahaan yang mampu bertumbuh pesat akan memperkuat posisinya dalam persaingan, meningkatkan penjualan, laba, serta memberikan manfaat bagi pemilik, karyawan, dan keberlanjutan usaha melalui investasi baru (Lestari 2020; Suryandani 2018).

Dalam mendukung pertumbuhan tersebut, kinerja keuangan menjadi indikator penting yang mencerminkan kondisi perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan (Dina Amalia 2025; Ismail 2023). Faktor-faktor seperti likuiditas dan ukuran perusahaan diyakini memengaruhi kinerja ini. Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan aset untuk segera diuangkan, berperan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan pembiayaan operasional (Nanda Revata and Tony Sudirgo n.d.; Reschiwati, Syahdina, and Handayani

2020). Sementara itu, ukuran perusahaan, yang diukur melalui total aset, pemasaran, dan jumlah karyawan, mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menghadapi persaingan dan risiko bisnis (Hashmi et al. 2020; Njoroge Njenga, Iraya Mwangi, and Okiro n.d.; Widyakto et al. 2024).

Namun, dinamika sektor Real Estate di Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi harga properti akibat faktor ekonomi, inflasi, dan kebijakan pemerintah. Hal ini bahkan mendorong praktik manipulasi laporan keuangan, seperti kasus PT Hanson International Tbk pada 2016 yang melanggar PSAK 44 dan dikenai sanksi OJK (Morisca 2022). Fenomena tersebut sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan potensi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer dalam pengambilan keputusan keuangan. Likuiditas dan ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah posisi manajerial dalam memengaruhi kinerja (Sitorus 2019).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan temuan. Fadhillah & Meihendri (2023) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Sebaliknya, Sinaga et al. (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Perbedaan hasil ini menimbulkan gap penelitian yang relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh antarvariabel melalui pengolahan data numerik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengukur hubungan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan secara objektif dan terukur (Rana, Gutierrez, and Oldroyd 2021).

Objek penelitian adalah perusahaan Real Estate yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2020–2023. Periode ini dipilih karena mencerminkan kondisi pasar properti yang fluktuatif serta tersedianya data laporan keuangan yang lengkap untuk dianalisis.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan Real Estate di BEI, yaitu berjumlah 36 perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan secara konsisten terdaftar selama periode 2020–2023, (2) mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap, dan (3) memiliki data yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan total aset. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, terdapat 23 perusahaan Real Estate yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian dengan waktu pengamatan 4 tahun.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Rumus Perhitungan	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Return on Assets (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X1)	Current Ratio (CR)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Total Aset	$\ln \text{ Total Aset}$	Rasio

Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sebelum dilakukan regresi, uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dilaksanakan guna memastikan kelayakan model. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel, serta koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya variasi kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS untuk menghasilkan hasil yang akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskriptif Statistik

Tabel 2 Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Likuiditas	92	0,14	59,71	3,5331	7,0429
Ukuran Perusahaan	92	15,60	31,83	25,4716	4,35376
Kinerja Keuangan	92	-0,43	0,24	0,0133	0,12288
Valid N (Listwise)	92				

Sumber: data diolah, SPSS

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki rata-rata sebesar 3,53 dengan nilai minimum 0,14, maksimum 59,71, dan standar deviasi 7,04. Nilai rata-rata yang cukup tinggi menunjukkan sebagian besar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun standar deviasi yang besar mengindikasikan adanya variasi signifikan antar perusahaan.

Pada variabel ukuran perusahaan, diperoleh rata-rata sebesar 25,47 dengan nilai minimum 15,60, maksimum 31,83, dan standar deviasi 4,35. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan sampel memiliki skala aset yang cukup besar, dengan perbedaan ukuran yang relatif moderat antar perusahaan. Sementara itu, variabel kinerja keuangan memiliki rata-rata negatif sebesar -0,013 dengan nilai minimum -0,43, maksimum 0,24, dan standar deviasi 0,12. Nilai rata-rata yang negatif menunjukkan bahwa sebagian

perusahaan mengalami penurunan profitabilitas, meskipun masih terdapat perusahaan yang mampu mencatatkan kinerja positif. Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini menegaskan bahwa terdapat variasi signifikan pada tingkat likuiditas, ukuran perusahaan yang relatif stabil antar sampel, serta tantangan profitabilitas yang dialami sebagian besar perusahaan real estate yang menjadi objek penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan dasar agar hasil analisis lebih valid dan reliabel. Uji yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut ringkasan hasil pengujianya:

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov (Sig. > 0,05)	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	VIF < 10; Tolerance > 0,10	Semua variabel memenuhi kriteria	Tidak ada multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Uji Glejser (Sig. > 0,05)	Sig. > 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson (-2 < DW < +2)	Nilai DW dalam rentang	Tidak ada autokorelasi

Sumber: data diolah, SPSS

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik pada tabel 3, seluruh pengujian

menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan. Data berdistribusi normal, tidak terdapat masalah multikolinearitas, serta bebas dari heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hal ini berarti model regresi layak digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan secara lebih valid dan reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Berikut adalah hasil perhitungan uji regresi linear berganda:

Tabel 4 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,013	0,012	
	Likuiditas	0,035	0,013	0,283
	Ukuran Perusahaan	-0,008	0,013	-0,061

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: data diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4, hasil perhitungan pada tabel di atas maka

dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,013 + 0,035X_1 - 0,008X_2 + e$$

Dari persamaan nilai di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,013 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari variabel likuiditas (X1) dan Ukuran perusahaan (X2), maka variabel kinerja keuangan (Y) bernilai 0,013%.
- b. Koefisien regresi variabel Likuiditas (X1) positif dengan nilai 0,035, yang berarti jika variabel Likuiditas (X1) mengalami perubahan sebesar 1% sementara semua variabel lainnya konstan, Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami kenaikan dengan nilai yang sama sebesar 0,013%.
- c. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X2) negatif dengan nilai -0,008, yang berarti jika setiap perusahaan variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 1%

sementara semua variabel konstan, Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami perubahan dengan nilai yang sama sebesar -0,008%.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t (parsial):

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,072	0,286
	Likuiditas	2,785	0,007
	Ukuran Perusahaan	-0,597	0,552
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN			

Sumber: data diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 5 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas dengan nilai $0,007 < 0,05$ yang artinya secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel ukuran perusahaan dengan nilai sig $0,552 > 0,05$ yang

artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (Adjusted R-Squared) adalah untuk mengetahui derajat pengaruh dalam bentuk persentase dari variabel independen yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) yang telah diolah dengan program SPSS versi 25, sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,291 ^a	0,085	0,064
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas			
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN			

Sumber: data diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 6 pada kolom Adjusted R Square di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,064 yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan adalah sebesar 6,4% ditentukan oleh variabel independen likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2). Sedangkan sisanya sebesar 93,6% ($100\% - 6,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini telah melakukan teknik analisis data, model regresi penelitian telah terdistribusi normal dan terhindar dari terhindar uji asumsi klasik yaitu gejala multikorelasi, gejala teroskedastisitas dan gejala autokorelasi. Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pengujian dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate yang di Terdaftar di BEI

Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan real estate dan memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Pada tabel 4, koefisien regresi untuk variabel likuiditas adalah 0,035 dengan signifikansi 0,007 ($p < 0,05$). Apabila likuiditas yang tinggi akan menjamin jika perusahaan akan menyelesaikan hutang jangka pendeknya tepat waktu, sehingga dapat menarik perhatian para investor dengan menunjukkan hasil keuangan

yang baik membuat kualitas sebuah perusahaan lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini, sejalan dengan konsep keagenan yang dimana manajer memiliki tanggung jawab dalam mengelola kinerja keuangan dengan menetapkan sebuah putusan mengenai alokasi pembiayaan pada kreditur melalui dana penggunaan internal. Hal ini menggambarkan perusahaan bisa profit bahkan dari pinjaman yang rendah. ini mengindikasikan bila perusahaan sanggup menuntaskan konflik perhutangan dari rasio likuiditas yang makin besar, bisa meninggikan prospek perusahaan untuk menuntaskan seluruh kewajibannya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Belasari Simanjuntak et al. (2025); Purwanti (2021) yang mengungkapkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate yang di Terdaftar di BEI

Berdasarkan uji parsial (uji t), ukuran perusahaan dihitung dengan Ln (Total aktiva) yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan $-0,008 > 0,05$. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan yang besar seringkali mengandalkan modal dari luar yang mengakibatkan penurunan laba karena bayar bunga utang. Apabila ukuran perusahaan mengikat, maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun dan hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan membutuhkan biaya operasional yang lebih besar juga.

Penelitian ini dapat dijelaskan menggunakan teori keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen serta potensi konflik kepentingan yang muncul dalam pengambilan keputusan. Dalam perusahaan besar, agen (manajer) lebih fokus pada kepentingan pribadi, daripada kepentingan pemegang saham yang dapat mengakibatkan keputusan yang kurang optimal. Selain itu, meskipun

perusahaan yang besar memiliki akses ke lebih banyak sumber daya, manajemen yang tidak efisien dapat menyebabkan kinerja keuangan yang buruk. Sehingga, ukuran perusahaan tidak menjamin kinerja keuangan yang baik dan faktor-faktor perilaku manajer, konflik kepentingan, serta manajemen sumber daya yang kurang efektif dapat menghambat pencapaian kinerja yang optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Khuzaini (2021) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung dengan pengelolaan yang baik oleh perusahaan atas sumber daya perusahaan (total asset) sehingga kinerja keuangan menjadi turun.

DAFTAR PUSTAKA

- AESIA. 2024. "Apa Itu Real Estate? Ini Dia Pengertian Dan Jenis-Jenisnya." Retrieved August 18, 2025 (<https://aesia.kemenkeu.go.id/berita-properti/properti/apa-itu-real-estate-ini-dia-pengertian-dan->

- jenis-jenisnya-161.html).
- Amalia, Alda Nur, and Khuzaini Khuzaini. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10(5):1–17.
- Belasari Simanjuntak, Rosa, Herna Saulinawaty Hutasoit, Very Gabriel Lumbantobing, Hamonangan Siallangan, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2025. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4(2):2573–80. doi: 10.56799/JCEKI.V4I2.7630.
- Dina Amalia. 2025. "Cara Mengukur Kinerja Keuangan Sebuah Perusahaan." *Mekari Jurnal*. Retrieved August 18, 2025 (<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>).
- Fadhilah, Nadha, and Meihendri. 2023. "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *E-Jurnal Universitas BUng Hatta*. doi: 10.24912/jpa.v1i2.4671.
- Hashmi, Syed Danial, Saqib Gulzar, Zeshan Ghafoor, and Iram Naz. 2020. "Sensitivity of Firm Size Measures to Practices of Corporate Finance: Evidence from BRICS." *Future Business Journal* 2020 6:1 6(1):1–19. doi: 10.1186/S43093-020-00015-Y.
- Ismail, Ibnu. 2023. "Kinerja Keuangan: Pengertian, Fungsi Dan 4 Penilaiannya." *Accurate*. Retrieved August 18, 2025 (<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>).
- Lestari, Puji. 2020. "Pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size, dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4(1):1–10. doi: 10.31851/NERACA.V4I1.3843.
- Morisca, Ana Metta. 2022. "View of Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- (BEI) Periode Tahun 2017-2019.”
E-Jurnal Universitas Buddhi Dharma. Retrieved August 18, 2025
(<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1110/557>).
- Nanda Revata, Lifa, and dan Tony Sudirgo. n.d. “Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Liquidity Terhadap Financial Performance.”
- Njoroge Njenga, Anthony, Cyrus Iraya Mwangi, and Kennedy O. Okiro. n.d. “International Journal of Business & Management Studies Effect Of Firm Size on The Relationship Between Liquidity and Firm Value of Firms Listed on The Nairobi Securities Exchange, Kenya.” doi: 10.56734/ijbms.v6n4a4.
- Purwanti, Dewi. 2021. “Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(5):692–98. doi: 10.31933/jimt.v2i5.593.
- Rana, Juwel, Patricia Luna Gutierrez, and John C. Oldroyd. 2021. “Quantitative Methods.” Pp. 1–6 in *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*. Cham: Springer International Publishing.
- Reschiwati, R., A. Syahdina, and S. Handayani. 2020. “Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value.” *Utopia y Praxis Latinoamericana* 25(Extra 6):325–32. doi: 10.5281/ZENODO.3987632.
- Sinaga, Olija, Devi Simarmata, Pusva W. Sitinjak, and Lilis Simanjuntak. 2020. “Pengaruh Current Ratio (Cr) Total Asset Turn over (Tato) Dan Ukuran Perusahaan.” *JEBM*.
- Sitorus, Norman Saputra. 2019. “PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE.”
- Suryandani, Atika. 2018. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI.” *BMAJ: Business Management Analysis Journal* 1(1):49–59. doi: 10.24176/BMAJ.V1I1.2682.
- Widyakto, Adhi, Endang Tri Widyarti, Yohanes Suhardjo, Oktavie Fresiliasari, and Abdul Karim. 2024. “Effect of Capital Structure, Company Size, Profitability and

Liquidity on Company Value:
Evidence from Indonesia
Manufacturing Companies.”
*Diponegoro International Journal
of Business* 7(1):70–81. doi:
10.14710/dijb.7.1.2024.70-81.